

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang dengan pesat. Internet telah menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena kemampuannya untuk menghubungkan individu di seluruh dunia kapan saja dan di mana saja, menciptakan ruang interaksi yang luas.¹ Sejalan dengan perkembangan teknologi ini, berbagai media sosial hadir sebagai alat komunikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi pesan dalam berbagai format, seperti teks, gambar, dan video.² Salah satu platform media sosial yang saat ini sangat populer, terutama di kalangan anak-anak, remaja, mahasiswa bahkan orang tua adalah TikTok.³

¹Astri Sintia dan Sri Hartati, “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman”. 2023. hal 2.

²Mariati dkk., “Analisis Dampak Media Sosial Tik-Tok terhadap rendahnya hasil belajar afektif siswa”. 2023. hal 39.

³Elsa Totti Bakistuta dan Muhammad Abduh, “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Tindak Tutar Siswa Sekolah Dasar”. 2023. hal 1202.

TikTok merupakan aplikasi berbasis video pendek yang memungkinkan penggunanya untuk mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai efek khusus yang unik dan menarik.⁴ Aplikasi TikTok sangat mudah diakses dan digunakan sehingga banyak pengguna yang memanfaatkannya sebagai ladang usaha dengan membuat konten kreatif yang menarik serta bervariasi. Konten-konten tersebut sering kali menjadi tren dan viral sehingga banyak yang melihat dan meniru.⁵ Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada September 2016 oleh ByteDance dan telah berkembang menjadi salah satu media sosial yang dominan, terutama di Asia, Amerika Serikat, dan berbagai belahan dunia lainnya.⁶

Menurut data *We Are Social*, Indonesia menempati urutan kedua pengguna sosial media tiktok di dunia

⁴Tubagus Umar Syarif, Hadi Wibowo, Meilla Dwi Nurmala dan Stevany Afrizal, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa". 2022. hal 2.

⁵Apriliyanti Muzayanati, Sutrisno, dan Naila Husna Ramadhana, "Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi". 2022. hal 46.

⁶Misder dan Julianto, "Dampak TiKTok dalam Mempengaruhi Generasi Muda". 2023. hal 79.

dengan jumlah pengguna TikTok terbanyak di dunia pada awal tahun 2023, dengan jumlah 109,9 juta pengguna pada Januari 2023. Data selanjutnya pengguna TikTok di tahun 2024 pada bulan Januari iklan TikTok di Indonesia bisa menjangkau sekitar 126,83 juta audiens menunjukkan potensi jangkauan yang luas di negara ini. Pada Juli 2024, Indonesia bahkan menjadi negara dengan audiens iklan TikTok terbanyak di dunia, mencapai 157,56 juta audiens. Angka tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jangkauan iklan TikTok terluas ke-2 di dunia. Berdasarkan data ini Indonesia lagi-lagi menduduki posisi kedua dalam penggunaan media sosial tiktok.⁷ Data lain menunjukkan bahwa orang membuka TikTok hingga 12 kali sehari. Plus, lebih dari 400 miliar video ditonton setiap bulan. Fenomena ini menunjukkan betapa besar pengaruh TikTok dalam kehidupan masyarakat Indonesia, terutama remaja dan mahasiswa.⁸

⁷Databoks Katadata, "Jumlah Pengguna Tiktok di Indonesia". 2024. <https://databoks.katadata.co.id/>

⁸ Maria Marsiadis Tamonob, Monika Wutun, dan Maria V.D. Pabha Swan, "Aplikasi Tiktok dan Perilaku Candu Remaja". 2023. hal 253.

Namun, aplikasi ini juga pernah mengalami pemblokiran sementara oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada Juli 2018 akibat adanya pelanggaran konten, seperti pornografi dan ujaran kebencian. Pemblokiran ini juga dilatar belakangi oleh kekhawatiran terhadap akses anak-anak terhadap konten yang tidak pantas.⁹ Pemblokiran akun TikTok biasanya dipicu oleh beberapa alasan salah satunya ialah, pengguna akun tersebut mengunggah video yang tidak pantas menjadi contoh bagi penonton terutama remaja dan anak-anak. Pengguna TikTok kerap kali bertingkah laku aneh. Di antara mereka ada yang sengaja membuat video TikTok mencemarkan suatu agama (Penistaan Agama). Bahkan, ada juga yang membuat TikTok di depan jenazah saudaranya sendiri. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk mengejar jumlah like.¹⁰

⁹Muthia Azizah, Nurfarida Deliani, dan Juliana Batubara, “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar”. 2023. hal 2516.

¹⁰ Maria Ulfa Batoebara, “Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan”. 2020. hal 61.

Adapun salah satu akun di banned atau di blacklist contohnya Seorang pengguna TikTok bernama Mulkan mengalami pemblokiran akun setelah mengunggah beberapa video yang berisi kritik terhadap pemerintah. Salah satu video-nya menampilkan dirinya berdiri di atas sunroof mobil dengan caption yang mengkritik kebijakan Menteri BUMN, Erick Thohir. Video tersebut dianggap mengandung adegan berbahaya dan dihapus oleh TikTok. Akhirnya, akun Mulkan diblokir secara permanen. Merasa dirugikan, Mulkan menggugat TikTok sebesar Rp 3 miliar.¹¹ Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. UNESCO mencatat bahwa hampir 300 juta siswa di seluruh dunia mengalami gangguan dalam proses pembelajaran akibat pandemi ini. Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh yang berlangsung lebih dari satu tahun menimbulkan berbagai

¹¹Joy Andre, “Kekesalan Pengguna TikTok yang Akunnya Diblokir Karena Kritik Pemerintah, Berujung Gugatan Rp.3 Miliar”, <https://megapolitan.kompas.com/>

tantangan, salah satunya peningkatan penggunaan media sosial oleh siswa sebagai sarana hiburan dan interaksi sosial.¹²

Dalam konteks ini, TikTok menjadi salah satu platform yang paling sering digunakan oleh remaja. Meskipun TikTok memiliki beberapa manfaat positif, seperti sebagai media untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperoleh informasi edukatif dan motivasional.¹³ Salah satu fenomena yang muncul adalah banyaknya remaja Gen Z yang merasa lebih percaya diri saat tampil di TikTok. Mereka cenderung lebih percaya diri ketika tampil di media sosial, dan cenderung kurang aktif atau merasa tidak sebebas ketika berada di dunia maya. TikTok pun menjadi wadah untuk mengekspresikan diri yang mungkin sulit dilakukan dalam kehidupan nyata. Dampak dari penggunaan TikTok sangat beragam. Ada yang menjadi

¹² RD Utami, NS Ikhwana, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepribadian Anak Usia Dini," 2022. hal 5865.

¹³ Muhammad Qadri, Irwan Misbach, dan Audah Mannan, "Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak-Anak Di Kota Makassar". 2022. hal 332.

lebih terbuka dan berani karena terinspirasi dari konten kreator yang mereka lihat, namun ada pula yang menjadi lebih tertutup dan sensitif.¹⁴

Remaja aktif pengguna aplikasi TikTok mengungkapkan bahwa setelah menggunakan aplikasi TikTok mereka merasa kepercayaan diri meningkat, dapat mengekspresikan diri, merasa terhibur dan puas, mengembangkan skill dan kreatifitas meningkat, menambah banyak teman dan menjadi tenar.¹⁵ timbulnya rasa percaya diri tampil di depan umum dan saat ini setiap pengguna TikTok mulai berani menunjukkan kemampuan dirinya seperti berbusana sesuai trend, merias, berdakwah dan mengaji agama, kemampuan berbahasa dan lain sebagainya. Konten trend saat ini seakan memberikan efek penasaran dan semangat untuk menampilkan hal yang terbaik untuk dilihat oleh

¹⁴ Salwa Nur Hafifah, Dian Alfia Purwandari, dan Nandi Kurniawan, "Perubahan Perilaku Sosial Siswa Pengguna Media Sosial Tik-Tok di SMPN 222". 2024. hal 3881.

¹⁵ Rizki Setiawan dan Putri Ayu Nabila, "Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Di Desa Pisangan Jaya, Kabupaten Tangerang". 2022. hal 125.

masyarakat¹⁶ Sehingga terdapat banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai salah satu cara untuk meningkatkan rasa percaya diri, sebagai ajang kepopuleran dan eksistensi diri dan dapat menarik perhatian dari orang lain atau netizen.

Di balik manfaatnya sebagai sarana hiburan dan ekspresi diri, TikTok juga memunculkan berbagai fenomena sosial yang menarik perhatian. Remaja pengguna aktif TikTok sering menunjukkan perilaku sosial yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Misalnya, mereka lebih percaya diri tampil di depan kamera, mengikuti tren viral seperti joget TikTok di tempat umum. memudahkan remaja untuk terhubung dengan orang lain yang memiliki minat dan hobi serupa, membentuk komunitas, berinteraksi, dan merasa terhubung secara sosial melalui berbagai interaksi

¹⁶ Laura Yuni Suryani dan Imam Yuliadi, "Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al-Ma'arif Sumbawa". 2022. hal 20.

seperti komentar, duet, atau reaksi terhadap konten.¹⁷

Namun dalam beberapa kasus juga menunjukkan adanya pergeseran norma kesopanan dan rasa malu dalam masyarakat. Tidak jarang, para mahasiswa bahkan melakukan gerakan tarian viral seperti “*Joget Velocity*”, yang memiliki variasi durasi pendek hingga panjang, di ruang-ruang publik atau bahkan dalam lingkungan akademik tanpa mempertimbangkan konteks sosial dan etika yang berlaku.¹⁸

Hingga melakukan siaran langsung (*live streaming*) dalam durasi panjang. Tidak jarang, tindakan-tindakan tersebut dilakukan tanpa mempertimbangkan norma sosial dan etika yang berlaku, mengikuti perkembangan TikTok, bahkan hingga mengorbankan waktu belajar atau ibadah. Selain itu, banyak mahasiswa yang dengan sadar mengikuti standar kecantikan, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang diciptakan oleh para

¹⁷ Tiara Nabilla Novitasari dan Sri Panca Setyawati, “Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri”. 2023. hal 317.

¹⁸ Imamul Arifin, Ajeng Amelia Veganesa, dan Putri Nur Cahyani, “Kriteria Joget Tiktok yang Dianggap Wajar dalam Perspektif Etika Publik dan Norma-Norma Islam”. 2022. hal 105.

influencer TikTok turut memengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai lokal, budaya, maupun prinsip keislaman¹⁹ yang seharusnya menjadi pedoman hidup mahasiswa di lingkungan kampus keagamaan seperti UINFAS Bengkulu. Kondisi ini menunjukkan bahwa eksistensi diri dan pengakuan sosial di dunia maya menjadi sangat penting bagi mereka, bahkan terkadang melebihi interaksi sosial di dunia nyata.

Generasi Z adalah generasi peralihan dari generasi Y saat teknologi mulai berkembang. Generasi Z ialah generasi yang lahir tahun 1995 sampai 2010 atau kisaran umur 25 sampai 10 tahun. Karakteristik generasi Z adalah generasi pertama yang sebenarnya generasi internet.²⁰ generasi ini sangat terikat dengan internet, terutama kemajuan media sosial, yang dijadikan sebagai

¹⁹ Ian Alfian, "Fomo dan Media Sosial : Dampak Perilaku Konsumtif Terhadap Kesehatan Mental dan Keuangan dari Perspektif Islam". 2024. hal 132.

²⁰ Rian Damariswara Rahmana, Putri Naning dan Dhea Amalia, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z". 2022. hal 402.

tali penghubung untuk berinteraksi dengan makhluk sosial lainnya. Dalam 1 hari generasi Z mampu menghabiskan waktu bermain media sosial selama enam hingga tujuh jam. Menurut pandangan ahli, media merupakan alat berkomunikasi, mereka menyebutnya dengan istilah “*medium is the message*”. Ungkapan ini memiliki makna yaitu media merupakan suatu pesan yang dapat mengubah cara seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Salah satu media yang sangat hits dikalangan generasi Z ialah salah satunya tiktok.²¹

TikTok menjadi aplikasi yang menarik bagi berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, karena kemudahannya diakses dan digunakan. Namun, akses yang tidak terbatas ini dapat menjadi permasalahan serius jika konten yang kurang mendidik atau tidak sesuai dengan nilai-nilai moral dikonsumsi oleh

²¹ Firdania Maulida Syahri, Nisa Aulia Maharani, dan Kholis Ridho, “Dampak TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial dan Nilai Kultural Generasi Z”. 2024. hal 572.

anak-anak maupun remaja.²² TikTok berperan sebagai media hiburan yang mampu mengurangi stres, kejenuhan, bahkan rasa kesepian. Aplikasi media sosial TikTok merupakan suatu aplikasi yang dapat menghibur dan tidak membosankan, banyak konten menarik yang menginspirasi saat ditonton, dapat membuatnya senang apalagi disaat sedang lelah, kesal, dan pusing dan masih banyak lagi hal lainnya yang menarik di media sosial TikTok, TikTok membuat para remaja mudah untuk mengekspresikan diri, membuat perasaan senang akan kesenangan dan juga memberikan mereka hiburan semata.²³

Jika dilihat dari perspektif psikologi sosial, perilaku remaja ini dapat dikaji dalam konteks konformitas sosial, pencarian identitas diri, pengaruh kelompok sebaya, dan kebutuhan akan pengakuan sosial.

Remaja sebagai individu yang sedang berada dalam fase

²² Apriliyanti Muzayanati, Sutrisno, dan Naila Husna Ramadhana, "Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi". hal 44.

²³ Tamonob, Wutun, dan Swan, "Aplikasi Tiktok Dan Perilaku Candu Remaja". hal 254.

pencarian jati diri sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, termasuk media sosial.²⁴ Mereka cenderung meniru dan mengadopsi perilaku yang dianggap populer demi mendapatkan validasi dari lingkungan sekitarnya. Dari berbagai fenomena tersebut, terlihat bahwa perilaku sosial remaja Gen Z pengguna aktif TikTok tidak lagi sekadar menjadi bagian dari hiburan, namun telah berkembang menjadi pola hidup dan budaya baru yang membawa dampak pada cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Kehadirannya tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga telah menjadi media untuk berekspresi, mencari jati diri, bahkan sebagai peluang dalam bidang ekonomi digital.²⁶

Namun, di sisi lain, penggunaan aktif TikTok juga menunjukkan adanya dampak negatif terhadap perilaku

²⁴ Nia Aprilla, Syafriani, dan Zurahmi Z.R, “Penyuluhan tentang Kenakalan Remaja,” 2024. hal 1.

²⁵ Muhammad Sufyan Tsauri dkk., “Adopsi Budaya Media Tiktok Terhadap Remaja”. 2023. hal 5.

²⁶ Winda Putriani, Anis Endang Endang, dan Sri Narti, “TikTok as a creative media by content creators in promoting products”. 2023. hal 111.

sosial. Misalnya, adanya konten berisi joget-joget yang berlebihan, perilaku yang mengarah pada pencarian sensasi demi viralitas, atau bahkan curhat masalah pribadi yang terbuka di ruang publik digital. Salah satu fenomena yang sempat menjadi perhatian publik adalah kasus seorang istri yang viral di TikTok karena menjelekan suaminya dalam siaran langsung streaming, yang akhirnya berujung pada perceraian (talak).²⁷ Fenomena semacam ini menunjukkan bahwa batas antara ruang privat dan publik menjadi kabur akibat penggunaan media sosial yang tidak bijak.

Dari hasil observasi awal, terlihat bahwa Mahasiswa UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu menggunakan TikTok untuk berbagai tujuan. Beberapa di antaranya menjadikan TikTok sebagai media menyalurkan hobi, seperti menyanyi, menari (*dance challenge*), atau membuat konten berisi kutipan-kutipan

²⁷ Faisal Zamzami, "Kisah Pilu Siti, Menangis Ditalak 2 Cerai Suami Saat Live Tiktok, Padahal Tengah Hamil 5 Bulan Artikel ini telah tayang di SerambiNews.com dengan judul Kisah Pilu Siti, Menangis Ditalak 2 Cerai Suami Saat Live Tiktok, Padahal Tengah Hamil 5 Bulan, <https://aceh.tribunnews.com/>," 2025, <https://aceh.tribunnews.com/>.

motivasi. Kegiatan ini secara tidak langsung dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dan memperluas jejaring sosial. Bahkan tidak sedikit yang memanfaatkan fitur siaran langsung untuk tampil bernyanyi, *live* ngaji, berinteraksi dengan penonton, hingga memperoleh penghasilan tambahan dari *gift* yang diberikan penonton. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku mereka di TikTok tidak semata-mata bersifat negatif, melainkan ada dimensi positif yang berkaitan dengan pengembangan diri, kreativitas, dan adaptasi terhadap dunia digital.²⁸

Dengan demikian, penggunaan TikTok oleh mahasiswa memberikan ruang untuk berekspresi dan berkembang, tetapi di sisi lain juga berpotensi menimbulkan perilaku yang menyimpang dari norma sosial dan agama. Maka dari itu, sebagai peneliti, perlu dilakukan pendekatan yang objektif dan seimbang, yakni tidak memihak pada anggapan bahwa TikTok sepenuhnya

²⁸ Luthfi Lailatur Roshidah dan M. Anas Thohir, "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Tingkat Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Siswa Sd". 2022. hal 186.

buruk atau sepenuhnya baik, tetapi melihat realitas sosial secara utuh, dari aspek positif maupun negatifnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana perilaku sosial mahasiswa Gen Z sebagai pengguna aktif TikTok terbentuk, bagaimana mereka memaknai aktivitas mereka di media sosial, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan sosial mereka, baik di dunia maya maupun nyata.

Penelitian ini juga memiliki hubungan erat dengan Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), karena konselor perlu memahami dinamika perilaku sosial remaja di era digital. Perilaku mahasiswa di TikTok mencerminkan aspek psikologis, kebutuhan pengakuan, interaksi sosial, serta masalah-masalah yang menjadi fokus layanan konseling. Melalui penelitian ini, mahasiswa BKI dapat mengembangkan pemahaman tentang bagaimana memberikan bimbingan yang tepat terkait penggunaan media sosial, penguatan identitas diri, literasi digital, dan etika bermedia sesuai nilai-nilai Islam.

UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu dipilih sebagai lokasi studi kasus karena di lingkungan ini terdapat banyak mahasiswa aktif TikTok yang menunjukkan dinamika perilaku sosial yang menarik untuk diteliti. Melalui penelitian ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika perilaku sosial remaja Gen Z dalam konteks budaya digital, serta dapat menjadi dasar untuk edukasi literasi digital yang lebih bijak dan berimbang. Berdasarkan Uraian Permasalahan Tersebut Peneliti Tertarik Meneliti **“Perilaku Sosial Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media TikTok : Studi Kasus Mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Sosial Media di TikTok bermuatan ujaran kebencian, sehingga banyak akun yang di banned atau diblokir karena menyebarkan hal negatif lainnya.
2. Sosial Media TikTok sebagai sarana mengekspresikan diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperoleh informasi edukatif dan motivasional.

3. Sosial Media TikTok sebagai sarana mengembangkan skill dan kreatifitas meningkat, menambah banyak teman dan menjadi tenar.
4. Mahasiswa cenderung mengikuti tren viral di TikTok seperti berjoget di ruang publik, melakukan *live streaming*, dan menampilkan ekspresi diri secara berlebihan demi memperoleh validasi sosial, yang sering kali tidak sesuai dengan nilai-nilai akademik dan budaya lokal kampus keagamaan.
5. TikTok menjadi sarana pembentukan identitas diri dan eksistensi, yang mendorong mahasiswa untuk meniru gaya hidup, standar kecantikan, dan pola pikir influencer yang belum tentu sesuai dengan prinsip keislaman dan karakter seorang mahasiswa di lingkungan UIN.
6. Penggunaan TikTok sebagai ladang ekonomi digital dan media dakwah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana bentuk perilaku sosial mahasiswa Gen Z pengguna aktif media sosial TikTok di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan memahami perilaku sosial mahasiswa Gen Z yang menjadi pengguna aktif media sosial TikTok di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi dua kegunaan penelitian, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori dalam bidang ilmu sosial, terutama yang berkaitan dengan pengaruh media sosial

pengguna aktif tiktok terhadap perilaku sosial remaja.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut yang membahas dinamika sosial remaja di era digital.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Memberikan masukan bagi instansi, bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi instansi.
- b. Bagi orang tua dan guru, sebagai bahan pertimbangan dalam membimbing anak atau siswa dalam penggunaan media sosial secara bijak.
- c. Bagi pihak sekolah dan instansi pendidikan, sebagai referensi untuk merancang kegiatan edukatif yang membangun kesadaran digital dan etika berinternet.
- d. Sebagai kritikan, saran, masukan dan referensi baik kepada peneliti selanjutnya maupun bagi pembaca. Sebagai bahan dasar bagi peneliti untuk melakukan

penelitian dan pemecahan masalah serta menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini akan dipaparkan yaitu:

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Astri Sintia dan Sri Hartati dengan judul penelitian “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman”. Adapun penelitian ini dilakukan pada tahun 2023, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak media sosial tiktok terhadap perilaku sosial anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial tiktok memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap anak. Dampak positif yang ditimbulkan tiktok bagi anak ialah melalui TikTok anak mendapatkan edukasi seperti belajar doa, sholawat, berhitung, membaca

dan lainnya, sebagai tempat anak untuk mengembangkan kreativitas anak. Sedangkan dampak negatifnya ialah berpengaruh pada perkembangan perilaku sosial anak terutama interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Anak menjadi lupa waktu karena kecanduan sehingga kegiatan lain anak menjadi terganggu, seperti lupa waktu makan, mandi dan waktu istirahat anak pun jadi terganggu.

Dari penelitian yang akan peneliti lakukan dan penelitian terdahulu terdapat Persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian ini. Adapun persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait Perilaku pengguna media sosial tiktok. Untuk perbedaannya sendiri terletak pada subjek yang di akan diteliti, untuk penelitian yang akan peneliti lakukan mengambil generasi Z sebagai

subjek dan penelitian terdahulu menjadikan generasi X dan Y sebagai subjeknya.²⁹

2. Kedua penelitian yang ditulis oleh Firdania Maulida yang berjudul “Dampak TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial dan Nilai Kultural Generasi Z” Adapun penelitian ini dilakukan pada tahun 2024, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak TikTok terhadap perubahan perilaku sosial dan nilai kultural generasi Z titik-titik dengan mengkaji pengaruh positif dan negatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai dinamika interaksi sosial dan kultural di era digital, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan dalam melestarikan nilai-nilai budaya di tengah arus globalisasi.

²⁹ Sintia dan Hartati, “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman.”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa TikTok memberikan dampak signifikan terhadap perilaku sosial dan nilai budaya Gen Z. Persamaan dan perbedaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait Perilaku sosial gen z pengguna tiktok. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah variabel dari penelitian. Untuk penelitian yang akan peneliti lakukan peneliti hanya akan meneliti perubahan Perilaku sosial pengguna media sosial tiktok, sedangkan penelitian terdahulu meneliti perubahan Perilaku sosial dan nilai kultural pengguna media sosial tiktok.³⁰

3. Ketiga penelitian yang ditulis oleh Meilla Dwi Nurmala, Stevany Afrizal, Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo dengan judul penelitian “Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa”. Adapun penelitian ini

³⁰ Syahri, Maharani, dan Ridho, “Dampak TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial dan Nilai Kultural Generasi Z.”

dilakukan pada tahun 2022, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap perubahan perilaku sosial mahasiswa di FKIP UNTIRTA. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perubahan perilaku sosial mahasiswa akibat dampak penggunaan aplikasi TikTok, yaitu pertama Kurang bergaul, kedua Lebih eksis mengikuti zaman, ketiga Kecanduan, keempat Meningkatnya budaya konsumtif dan kelima Waktu istirahat berkurang. Persamaan dan perbedaan dari kedua penelitian ini sama-sama membahas terkait Perilaku penggunaan media sosial tiktok. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah objek dari penelitian. Adapun dari penelitian terdahulu objek yang diambil ialah Kampus FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Jurusan Bimbingan dan Konseling. Sedangkan penelitian yang

dilakukan peneliti yaitu generasi Z yang berada di UINFAS Bengkulu.³¹

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Berisi tentang Pengertian Perilaku Sosial, Tahap-Tahap Perilaku Sosial, Aspek-Aspek Perilaku Sosial, Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Sosial, Pengertian Remaja, Karakteristik Remaja, Perubahan Yang Terjadi Pada Remaja, Ciri-ciri Remaja, Masalah Pada Remaja, Definisi Gen Z, Karakteristik Gen Z, Pengertian Media Sosial Tiktok, Pengertian Aplikasi Tiktok, Dampak Penggunaan

³¹ Meilla Dwi Nurmala, Stevany Afrizal, "Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa."

Aplikasi Tiktok, Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Media Sosial Tiktok.

BAB III: Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yaitu kualitatif, waktu dan tempat pelaksanaan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Subjek dan Informan Berjumlah 10 Orang, Sumber Data, Teknik Pengambilan Data berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Teknik Analisis Data, serta Teknik Keabsahan Data.

BAB IV: Pada bab ini data yang didapatkan diolah dan di analisis menggunakan teori yang sudah disediakan, bab ini terdiri dari deskripsi subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V: Pada bab ini adalah bagian terakhir dalam penulisan skripsi, membahas tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA